

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data, analisis yang dilakukan serta pembahasan tentang pengaruh fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar mata pelajaran tata kelola keuangan pada siswa kelas XI dan XII OTKP di SMKN 45 Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 12,1%. Hal ini berarti bahwa, jika fasilitas belajar sekolah dalam kondisi baik maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 45 Jakarta.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar sebesar 58,8%. Hal ini berarti bahwa, jika manajemen kelas dikelola dengan optimal oleh guru mata pelajaran OTKK hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 45 Jakarta.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar, manajemen kelas terhadap motivasi belajar sebesar 53,7 %. Hal ini berarti bahwa, jika fasilitas belajar dan manajemen kelas dalam keadaan baik dan optimal maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Berdasarkan uji hipotesis variabel fasilitas belajar dan variabel manajemen kelas secara serentak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, terlihat dari  $F_{hitung}(110,751) > F_{tabel}(3,09)$ . Secara parsial variabel fasilitas belajar memiliki  $t_{hitung} = 2.632$  dan manajemen kelas memiliki  $t_{hitung} = 11.367$  dengan  $t_{tabel} 1.985$  sehingga untuk  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi manajemen kelas berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Sehingga keduanya secara serentak menyatakan signifikansinya ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) artinya adalah fasilitas belajar dan manajemen kelas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar mata pelajaran otomatisasi tata kelola keuangan kelas XI dan XII OTKP di SMKN 45 Jakarta. Fasilitas belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila fasilitas belajar yang tersedia di sekolah memadai dan dalam keadaan baik, maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Selain itu, manajemen kelas juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan efektif maka motivasi belajar yang diperoleh pun semakin tinggi.

Fasilitas belajar dalam penelitian ini terdapat dua indikator yaitu sarana dan prasarana. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator fasilitas belajar, diperoleh indikator tertinggi yaitu prasarama. Hal ini terbukti dengan kondisi

komputer di laboratorium berfungsi dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan.

Manajemen kelas dalam penelitian ini, memiliki lima indikator yaitu bahan pembelajaran, metode mengajar, alat peraga/media, evaluasi, dan kehadiran. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator manajemen kelas, diperoleh indikator tertinggi yaitu bahan pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mendapatkan bahan pembelajaran dari sumber manapun, sehingga siswa mendapatkan banyak sumber referensi bahan pembelajaran.

Mengenai motivasi belajar dalam penelitian ini, memiliki 6 indikator antara lain Hasrat dan keinginan ingin berhasil, dorongan dalam kebutuhan belajar, harapan dan cita – cita masa depan, penghargaan, kegiatan yang menarik, serta lingkungan yang kondusif. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator motivasi belajar, diperoleh indikator tertinggi yaitu Hasrat dan keinginan belajar. Hal ini terjadi karena siswa tidak mudah puas dengan hasil yang telah dicapai sehingga akan tetap mempertahankan dan belajar lebih giat saat mereka mendapatkan nilai yang memuaskan

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang positif dan bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Pihak sekolah khususnya SMKN 45 Jakarta, diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki fasilitas belajar khususnya sarana belajar untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator motivasi belajar, diperoleh indikator terendah yaitu sarana. Hal ini terjadi karena pendinding ruangan (AC/Kipas) tidak berfungsi. Fasilitas belajar yang tidak berfungsi dengan baik dan kurang memadai dapat menghambat siswa dalam belajar. Apabila fasilitas belajar yang disediakan sudah memadai dan dapat berfungsi dengan baik tidak rusak, maka siswa juga akan termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memperbaiki atau melakukan pengadaan barang untuk memberikan fasilitas belajar yang memadai khususnya pendingin ruangan.
2. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator manajemen kelas, diperoleh indikator terendah manajemen kelas yaitu metode mengajar. Sehingga, bagi guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan diharapkan dapat menggunakan metode mengajar yang berbeda setiap mata pelajaran berlangsung. Selain itu aspek *POAC* juga harus diperhatikan, mulai dari *planning* dimana guru sebagai manajer di kelas harus membuat rencana pembelajaran di kelas yang efektif, *organizing* dimana guru harus mengatur, mengalokasikan kelas dengan baik, *actuating* dimana guru menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal, dan terakhir *controlling* dimana guru harus berusaha mengendalikan kelas agar pelaksanaan dapat sesuai dengan rencana dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Ketika semua aspek tersebut

terlaksana dengan baik, maka manajemen kelas pun dapat terlaksana dengan optimal.

3. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator motivasi belajar, diperoleh indikator terendah motivasi belajar yaitu kegiatan yang menarik. Sehingga, bagi siswa kelas XI dan XII OTKP SMKN 45 Jakarta, kalian bisa memberikan saran kepada guru mata pelajaran tata kelola keuangan agar tercipta proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar kalian akan meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih kreatif dan optimal dalam memperluas subjek penelitian seperti meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar selain fasilitas belajar dan manajemen kelas dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh, dapat lebih menyeluruh.

